

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proses perancangan komik 3D ini meliputi pengumpulan data melalui wawancara bersama Komnas Perempuan dan studi literatur jurnal-jurnal terdahulu dengan topik berkaitan. Setelah semua data didapatkan dilanjutkan dengan pembuatan alur cerita, pengumpulan asset, pembuatan storyboard, layouting pada software 3D blender, setelah layouting selesai dilanjutkan dengan lighting dan compositing, rendering menjadi file JPG yang kemudian disusun pada panel software adobe illustrator dan diberikan balon kata sebagai dialog sehingga menghasilkan komik 3D berjudul “Revenge Porn” yang berisikan informasi tentang Undang-Undang pornografi balas dendam.

Media komik yang telah penulis rancang sebagai penyampaian pesan dapat dikatakan berhasil karena target audience dapat menerima dan memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Media komik yang telah penulis rancang sebagai penyampaian pesan untuk memberikan edukasi kepada audience bagaimana cara mengatasi Revenge Porn telah mendapat respon yang positif. Pernyataan ini didukung oleh pernyataan pada hasil kuisioner yang mendapat rata-rata indeks 86.2% dari 74 responden dan respon positif saat penulis mengunjungi langsung SMK Cor Jesu Malang. Dapat diambil kesimpulan bahwa dari perancangan komik 3D perlindungan hukum bagi korban revenge porn adalah media penyampaian pesan yang menarik.

5.2 Saran

Dalam penggalian data mengenai kasus Revenge Porn, masih ada banyak ruang untuk pengembangan lebih lanjut, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memberikan informasi mengenai Revenge Porn .

Melalui perancangan komik 3D Revenge Porn, diharapkan dapat memberikan informasi lebih luas kepada Masyarakat mengenai proses pembuatan komik 3D. Pengembangan perancangan komik ini masih membuka peluang yang lebih lagi bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan lagi dengan tema yang sama dengan media penyampaian film pendek Animasi